



**PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR  
DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**DISTIARA AULIA ASMARONI**  
**NIM. 2021112054**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Distiara Aulia Asmaroni  
NIM : 2021112054  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Februari 2019

Yang menyatakan



**DISTIARA AULIA ASMARONI**  
NIM. 2021112054



Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A  
Jl. Supriyadi, Gg.18 Tirto  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Distiara Aulia Asmaroni

Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Distiara Aulia Asmaroni  
NIM : 20211112054  
JUDUL : PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR  
DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing, 19 Februari 2019



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A**  
NIP. 19820701 200501 2 003







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : DISTIARA AULIA ASMARONI

NIM : 2021112054

JUDUL : PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR DI SMP  
NEGERI 9 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
H. Agus Khumaedy, M.Ag.  
NIP. 19680818 199903 1 003

  
Ningsih Fadhilah, M.Pd  
NIP.19850805 201503 200 5

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001





## PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yang saya sayangi, Abah Nur Fathoni dan Ummi Masriyah, yang telah memberikan kasih sayang serta rela berkorban dan berjuang demi kesuksesan anaknya.
2. Suami yang saya cintai, Samarul Hijri, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Anak saya tercinta, Sajidah Samaira dan Muhammad Mulki Hamizan.
4. Mertua saya, ibu Hj. Fitriyah dan Alm. H. Kudri yang selalu mendoakan terselesaikannya studi saya.
5. Adik-adik saya Achmad Rodhi Assilmi, Nafisa Saskia Nirmala, Kharin Nafilatul Yumna, Achmad Shobirin, Aisyah Rakhmah dan Anis Yunita yang turut memberi semangat dan hiburan untuk saya.
6. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A, yang dengan sabar telah membimbing selama proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat terbaik saya Maria Ulfa, Karina Niastuti, Kharosana Dina, Nur A'isah, Azimatul Makarimah yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan, dukungan beserta do'anya. Semoga persahabatan kita selalu harmonis dan indah sampai syurganya Allah. Aamiin.
8. Teman-teman PAI angkatan 2012, teman-teman PPL di SMP N 3 Pekalongan dan teman-teman KKN Angkatan 39 Sidomulyo Kesesi Pekalongan.
9. Almamater Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



## MOTTO

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua ( ibu bapak ), kerabat-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan yang jauh, teman-teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."

**(QS. An-Nisa' ( 4 ): 36)**

## ABSTRAK

Aulia Asmaroni, Distiara. 2019. *Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

Kata Kunci : Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan.

Di era globalisasi saat ini terjadi perkembangan IPTEK yang semakin hebat. Kemudian masalah yang timbul saat ini yaitu banyaknya problem yang dialami para pelajar, tidak sedikit mereka terperosok kedalam kehidupan yang jauh dari nilai-nilai agama seperti perkelahian, mengganggu ketenangan orang lain bahkan menggunakan obat-obatan terlarang. Usaha pembinaan perilaku yang dilakukan, sesungguhnya tidak lain adalah untuk mengatasi dan menanggulangi serta mencegah terjadinya kenakalan remaja dan membentuk pribadi yang berbudi pekerti yang luhur, salah satunya melalui pendidikan. SMP Negeri 9 Pekalongan bisa membantu menanggulangi dan membina agar anak bisa berperilaku keagamaan dengan baik. Perilaku keagamaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan karakteristik masyarakat pesisir yang cenderung lebih keras, terbuka dan keberagamannya cenderung akulturatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan kemudian Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 9 Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan dan mencari faktor pendukung dan penghambat perilaku keagamaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer seperti pelajar, Guru PAI, Guru BK dan Kepala Sekolah SMP N 9 Pekalongan dan sampel orangtua dari pelajar SMP N 9 Pekalongan. Sumber data sekunder dari dokumentasi, arsip-arsip dan buku-buku yang berkaitan. Selain itu metode pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan adalah sebagai berikut: a. Perilaku terhadap Allah dan Rosul-Nya, seperti ibadah sholat lima waktu dan membaca al-Qur'an; b. Perilaku terhadap diri sendiri, seperti menjaga kebersihan diri, menjaga pola makan dan minum, dan menjaga aurat dan berseragam rapi; c. Perilaku terhadap keluarga, seperti berbakti kepada orang tua, meminta izin dan restu orang tua. Dan Perilaku terhadap tetangga, seperti memberi makan tetangga, menjenguk tetangga yang sakit; d. Perilaku terhadap masyarakat, seperti ikut sosialisasi dan ikut berperan aktif dalam kegiatan masyarakat; e. Perilaku terhadap alam semesta, seperti membuang sampah pada tempatnya dan memelihara hewan.



Adapun faktor yang mempengaruhi anak dalam perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan meliputi : Faktor Pendukung : 1. Kepribadian siswa sendiri; 2. Motivasi atau dorongan dari orang terdekat; 3. Lingkungan sekolah dalam hal ini SMP Negeri 9 Pekalongan. Faktor Penghambat : 1. Kepribadian siswa SMP Negeri 9 Pekalongan sendiri; 2. Pola Asuh Keluarga Yang Persuasif; 3. Lingkungan masyarakat siswa tinggal; 4. Faktor ekonomi keluarga.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, tiada untaian kata terindah selain puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan” ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta abah Nur Fathoni, Ibunda yang kusayangi ummi Masriyah, suami tercinta Samarul Hijri, anakku tersayang Muhammad Mulki Hamizan yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.



2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Program Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dwiani Arbiyanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 9 Pekalongan beserta dewan guru, staff TU, para siswa-siswi SMP N 9 Pekalongan.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, inspirasi berharga, motivasi dan segala bantuan selama penulis menimba ilmu.
8. Kedua orang tua, suami, anak dan seluruh keluarga serta semua sahabat, teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari semua kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

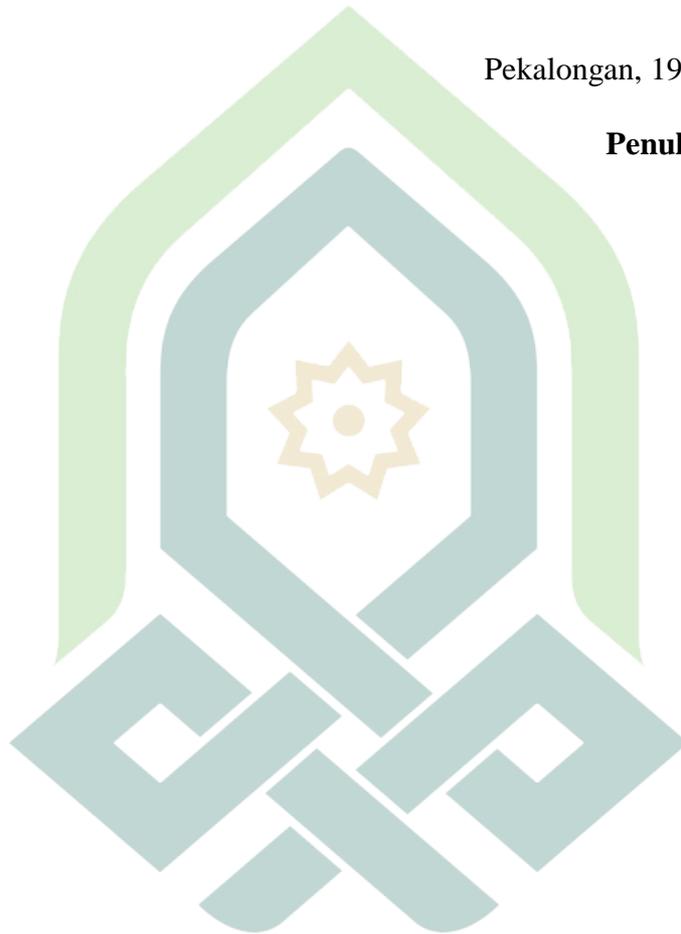


*Wallahul Muwafiq Ila Aqwamit Thoriq,*

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*

Pekalongan, 19 Februari 2019

**Penulis**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II : PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR</b>	
A. Perilaku Keagamaan .....	16
1. Pengertian Perilaku Keagamaan .....	16



2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan .....	18
3. Macam-Macam Perilaku Keagamaan .....	23
B. Pelajar Pesisir .....	27
1. Pengertian Pelajar Pesisir .....	27
2. Karakteristik Pelajar SMP .....	28
3. Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja .....	29
4. Karakteristik Masyarakat Pesisir .....	35
5. Kondisi Geografis Dan Kebudayaan Masyarakat Pesisir .....	36
C. Kajian Pustaka .....	38
D. Kerangka Berfikir .....	43

**BAB III : PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR  
DI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN**

A. Kondisi Umum SMP N 9 Pekalongan .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 9 Pekalongan .....	44
2. Letak Geografis SMP N 9 Pekalongan .....	44
3. Visi, Misi Dan Tujuan SMP N 9 Pekalongan .....	45
4. Status SMP N 9 Pekalongan .....	49
5. Struktur Organisasi SMP N 9 Pekalongan .....	49
6. Kurikulum SMP N 9 Pekalongan .....	49
B. Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan .....	64
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir di SMP N 9 Pekalongan .....	93

**BAB IV : ANALISIS PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR**

**DI DAERAH PESISIR DI SMP 9 PEKALONGAN**

A. Analisis Perilaku Keagamaan Pelajar di Daerah Pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.....	104
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Keagamaan Pelajar di Daerah Pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.....	114

**BAB V : PENUTUP**

A. SIMPULAN .....	119
B. SARAN .....	121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Struktur Organisasi SMP N 9 Pekalongan
5. Transkrip Dan Pedoman Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup Pendidikan



## DAFTAR TABEL

1. TABEL 1 CAKUPAN KELOMPOK MATA PELAJARAN
2. TABEL 2 PENGATURAN BEBAN BELAJAR
3. TABEL 3 KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL (KKM)
4. TABEL 4 KEADAAN GURU DAN KARYAWAN  
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
5. TABEL 5 JUMLAH PESERTA DIDIK BERDASARKAN  
JENIS KELAMIN
6. TABEL 6 JUMLAH PESERTA DIDIK BERDASARKAN  
USIA
7. TABEL 7 STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 9  
PEKALONGAN
8. TABEL 8 SARAN DAN PRASARANA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sekolah merupakan wadah mendidik anak bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik, berakhlak mulia dan berprestasi. Untuk itu sekolah dalam hal ini berinisiatif dan berinovasi dalam rangka mengimplementasikan cita-cita tersebut. Dengan lajunya perkembangan dunia teknologi dan modernisasi, secara tidak langsung ternyata telah mengakibatkan banyak manusia lupa dan mengabaikan aspek-aspek keagamaan. Hal ini dapat ditangani dengan pembinaan perilaku keagamaan secara intensif dan berkesinambungan. Pada esensinya merupakan pemahaman terhadap ajaran agama islam itu sendiri dan bertekad untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk mengendalikan diri setelah memahami.

Kemerosotan moral yang melanda masyarakat kita saat ini, terutama dikalangan generasi muda sangat memprihatinkan. Hal ini adalah dampak dari perkembangan yang tidak diimbangi dengan kesiapan mental dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi modern. Secara garis besar penyebab utamanya ialah merebaknya teknologi modern di masyarakat yang semakin sulit dikontrol penggunaannya. Padahal, sebenarnya kemajuan teknologi seharusnya diimbangi dengan pembinaan iman dan taqwa yang lebih intensif, terutama terhadap para pelajar kita sebagai penerus bangsa.

Realitas semacam ini agama sangat dibutuhkan untuk menuntun laju modernisasi dan IPTEK sebagai petunjuk. Agama dapat menjadi pegangan hidup karena ajaran agama merupakan nilai-nilai mendasar untuk kehidupan manusia yaitu akhlaq, iman dan taqwa. Sebagaimana tujuan pendidikan agama adalah menanamkan taqwa dan akhlaq serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran agama Islam.

Namun kita melihat bahwa sampai sekarang ini masih banyak pelajar yang terbawa perubahan-perubahan yang tidak dapat mengendalikan dirinya, hal ini dilihat dari kenyataan bahwa saat ini banyak terjadi kemerosotan moral ditengah kemajuan pembangunan nasional. Masalah yang timbul saat ini yaitu banyaknya problem yang dialami para pelajar, tidak sedikit mereka terperosok kedalam kehidupan yang jauh dari nilai-nilai agama seperti perkelahian, mengganggu ketenangan orang lain bahkan menggunakan obat-obatan terlarang, masalah-masalah seperti ini tidak hanya terjadi di lingkungan perkotaan tetapi juga terjadi di lingkungan pedesaan karena banyaknya pengaruh media massa dan media elektronik yang semakin meluas.

Merealisasikan tugas, peranan dan tanggung jawab pelajar sebagai generasi penerus, maka perlu diadakan pembinaan nilai-nilai keagamaan khususnya dalam perilaku keagamaan, agar mereka senantiasa menjalankan tugas, peranan dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan selalu dijiwai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan tidak menyimpang dari

nilai-nilai ajaran agama (berperilaku sesuai dengan ajaran agama) serta dibentengi dari hal-hal yang merusak moral dirinya.

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar di sekolah yakni bagaimana membina dan mendidik siswanya melalui Pendidikan Agama Islam agar dapat membina akhlaq dan perilaku beragama pada siswa dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas tersebut memang berat sekali karena tanggung jawab mendidik dan membina anak bukan ditanggung mutlak oleh guru, akan tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat. Jika keluarga dan masyarakat tidak mendukung dan bertanggung jawab serta bekerja sama dalam mendidik anak, maka pembinaan akhlak sulit sekali dicapai dengan baik.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang professional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik.<sup>1</sup>

Usaha pembinaan perilaku yang dilakukan, sesungguhnya tidak lain adalah untuk mengatasi dan menanggulangi serta mencegah terjadinya kenakalan remaja dan membentuk pribadi yang berbudi pekerti yang luhur. Dengan pendekatan fenomenologis, fungsional, agama mencakup: kepercayaan, perilaku, kelompok. Karenanya, jiwa keagamaan adalah seluruh

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 60.

panorama pengalaman yang diyakini, diakui secara pribadi maupun bersama, sebagai wahana memberi arti, kesatuan hidup. Agenda psikologi agama mengamati, membandingkan, mempertajam berbagai ungkapan yang berhubungan dengan agama, serta mempelajari tingkat penghayatan agama secara pribadi.

Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) tergolong dalam usia remaja. Menurut Syamsu Yusuf, mengemukakan bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetik dan isu-isu moral.<sup>2</sup>

Robert W. Crapps dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan* menjelaskan bahwa perilaku keagamaan remaja terlihat dari cara berpikir yang mulai terlepas dari konkret menuju pemikiran yang proporsional. Remaja makin menampakkan wujudnya yang memungkinkan mereka untuk menerima tanggung jawab atas perilaku mereka sendiri dan menjadi secara sadar terlibat dalam perkara hal, keinginan, cita-cita yang mereka pilih.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki masa progresif. Dalam pembagian yang agak terurai masa remaja mencakup masa : *Juvenilitas (adolescantium) pubertas* dan *nubilitas*. Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama

<sup>2</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm.177.

<sup>3</sup> Robert W. Crapps, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.23.

pada para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu.<sup>4</sup> Perilaku keagamaan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana orang tersebut tinggal.

Hasil pengamatan awal penulis, siswa SMP N 9 Pekalongan berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Hampir semua dari mereka tinggal di daerah pesisir pantai Slamaran. Mayoritas orang tua/wali murid disana bekerja sebagai nelayan, buruh, tani dan ada juga yang merantau ke luar kota. Adapun yang bekerja sebagai nelayan orang tua mereka jarang ada di rumah. Nelayan yang lingkup kecil hanya seharian ada di laut, namun nelayan yang ikut dalam kapal yang besar bisa sehari-hari bahkan berbulan-bulan berada di laut sehingga mereka tidak ada waktu yang maksimal dalam mendidik anaknya. Sebagian yang merantau juga ada yang menjadi nelayan di luar kota. Perilaku keagamaan siswa disana tergantung dari pergaulan dengan siapa anak tersebut berteman.

Sekolah yang memiliki visi religius, disiplin, santun dan bermutu ini didirikan pada tahun 1982 di Jalan Mahoni Raya Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kotamadya Pekalongan yang merupakan daerah pesisir pantai Slamaran, tak heran jika lokasi ini sering terkena banjir baik itu karena curah hujan yang tinggi atau banjir rob.

Menurut AR salah satu siswa yang bersekolah disana, di SMP N 9 Pekalongan sebenarnya sudah ada jadwal bergantian setiap kelas untuk sholat dhuhur berjama'ah dan sholat dhuha di mushola SMP N 9 Pekalongan,

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia), hlm.62.

namun tidak terealisasi dengan baik. Banyak siswa yang tidak melaksanakannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara dengan beberapa Guru di SMP N 9 Pekalongan, penulis mengerti bahwa perilaku keagamaan siswa disana kurang baik, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada banyak siswa yang berada diluar kelas, ada yang tidur saat guru sedang memaparkan materi, sebagian siswa berbicara tidak sopan dan mengumpat terhadap guru.

Usia remaja adalah masa *pubertas*, masa dimana mereka mulai tertarik terhadap lawan jenisnya. Tidak sedikit juga dari mereka yang masih duduk di bangku SMP sudah berpacaran dengan teman sekolahnya. Alasan penulis meneliti hal ini ingin mengetahui perilaku keagamaan pelajar di lingkungan pesisir tepatnya di SMP Negeri 9 Pekalongan. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti masalah tentang **“Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan”**

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya dalam penelitian di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan ?

---

<sup>5</sup> Observasi Awal. 10 September 2018.

2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 9 Pekalongan ?

### C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP N 9 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir di SMP N 9 Pekalongan.

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP N 9 Pekalongan, serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

- a. Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai perilaku keagamaan yang ada pada diri pelajar pesisir, khususnya di SMP N 9 Pekalongan.
- b. Mengidentifikasi faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP N 9 Pekalongan.

## D. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>6</sup> Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Artinya, suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang berasal dari naskah wawancara atau dokumen resmi lainnya.<sup>7</sup>

### 2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam menentukan suatu masalah penelitian adalah adanya atau ketersediaan sumber data nya. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>8</sup>

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu

<sup>6</sup> Syaiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.5.

<sup>7</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.28.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm.3.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pelajar, Guru PAI, Guru BK dan Kepala Sekolah SMP N 9 Pekalongan dan sampel orangtua dari pelajar SMP N 9 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>9</sup> Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder yaitu semua buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat memberikan penjelasan terhadap data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ini dengan alasan penulis ingin dapat mengumpulkan data secara langsung dengan mengadakan

<sup>9</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm.27.

<sup>10</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.60.

pencatatan hasil pengamatan secara sistematis di lapangan. Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala dan fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan di SMP Negeri 9 Pekalongan, data tentang proses pembelajaran, interaksi sosial siswa dengan guru, dengan temannya dan dengan staf sekolah serta bagaimana perilaku keagamaan pelajar dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan biaya sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>11</sup> Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai adalah pelajar SMP Negeri 9 Pekalongan, GuruPAI, Guru BK dan Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Pekalongan dan sampel orangtua dari pelajar. Metode ini penulis tempuh guna memperoleh data-data terutama untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.

---

<sup>11</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan tentang variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data-data tentang profil sekolah, data peserta didik dan pengajar, jadwal pembelajaran, struktur sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi faktor pendukung perilaku keagamaan pelajar di SMP Negeri 9 Pekalongan.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.<sup>12</sup>

Data-data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti yang lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi dan dalam melakukan penelitian ini penulis uraikan dalam uraian naratif.<sup>13</sup> Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan menempuh tiga langkah utama, yaitu :

<sup>12</sup> Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.92.

<sup>13</sup> Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*...., hlm.94.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yaitu perilaku keagamaan pelajar pesisir dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah disajikan diambil kesimpulan-kesimpulan.<sup>14</sup> Tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.62.

masalah yaitu perilaku keagamaan pelajar pesisir dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.

#### E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis kemukakan tentang sistematika penulisan skripsi ini tersusun atas 5 bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir, berisi tentang perilaku keagamaan pelajar pesisir, yang terdiri atas 2 sub bab. Sub bab yang *Pertama*, Perilaku Keagamaan mencakup : pengertian perilaku keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, macam-macam perilaku keagamaan. Sub bab *Kedua*, Pelajar Pesisir mencakup : Pengertian Pelajar Pesisir, Karakteristik Pelajar SMP, Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja, Karakteristik Masyarakat Pesisir, Kondisi Geografis dan Kebudayaan Masyarakat Pesisir, Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir.

BAB III : Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan, mencakup : Gambaran Umum SMP Negeri 9 Pekalongan yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan SMP N 9 Pekalongan, status sekolah, struktur organisasi, kurikulum sekolah,

keadaan guru dan siswa, sarana prasarana. Perilaku keagamaan pelajar SMP Negeri 9 Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan.

BAB IV : Analisis Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP Negeri 9 Pekalongan. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Keagamaan di SMP Negeri 9 Pekalongan.

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan yang bertujuan untuk menjelaskan keseluruhan isi dari skripsi secara ringkas dan saran yang bertujuan untuk memberi pembaharuan/perbaikan/masukan yang positif kepada pembaca maupun bagi objek yang diteliti penulis.

Selain itu pada bagian akhir penulis mencantumkan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Terbentuknya perilaku keagamaan anak ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi anak selain itu adanya nilai-nilai keagamaan yang dominan mewarnai seluruh kepribadian anak yang ikut serta menentukan pembentukan perilakunya. Adapun perilaku keagamaan yang ada di SMP Negeri 9 Pekalongan meliputi perilaku terhadap Allah dan Rosul-Nya dengan melakukan sholat lima waktu dan pembiasaan membaca al-Qur'an; perilaku terhadap diri sendiri dengan melakukan menjaga kebersihan diri, pola makan yang teratur dan menjaga aurat; perilaku terhadap keluarga dengan berbakti dengan orang tua, meminta izin kepada orang tua; perilaku terhadap tetangga dengan memberi makanan kepada tetangga disaat membutuhkan, menjenguk tetangga yang sakit dan tidak mengganggu tetangga; perilaku terhadap masyarakat dengan berperan aktif dalam kegiatan bermasyarakat; dan perilaku terhadap alam dengan tidak membuang sampah sembarangan dan melakukan penghijauan.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat anak berkaitan dengan perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan meliputi kepribadian siswa sendiri untuk berperilaku keagamaan yang baik, motivasi atau dorongan dari orang terdekat baik orang tua, guru maupun teman agar berperilaku keagamaan yang baik dan lingkungan sekolah dalam hal ini SMP Negeri 9 Pekalongan, sehingga faktor inilah yang bisa menjadi pendukung perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 9 Pekalongan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi kepribadian siswa SMP Negeri 9 Pekalongan sendiri karena kebiasaan baik dan buruk yang dirasakan sendiri dan berdampak pada diri sendiri. Pola Asuh Keluarga Yang Persuasif maksudnya keluarga bisa dijadikan sarana dialog sehingga memunculkan sikap kenyamanan namun apabila tidak didapatkan akan berdampak pada anak tersebut. Lingkungan masyarakat siswa tinggal karena pengaruh di masyarakat lebih sensitif bagi anak apabila biasa menjumpai kebiasaan jelek maka berimbas pula pada dirinya. Dan yang terakhir faktor ekonomi keluarga, faktor ini juga mempengaruhi keberlangsungan perilaku keagamaan bagi siswa karena dengan kesibukan orang tua mencari nafkah maka kontrol dari orang tua tidak ada dan anak akan bersikap liar. Hal inilah yang mempengaruhi anak dalam pengamalan perilaku keagamaan di SMP Negeri 9 Pekalongan.

**B. SARAN**

1. Bagi lembaga pendidikan, seyogyanya dapat menyeimbangkan kecerdasan akademik dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Tidak hanya prestasi akademik saja yang diraih namun prestasi spiritual juga harus didapat.
2. Bagi guru, harus selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada para siswa supaya lebih sebh semangat dan lebih aktif dalam mengamalkan perilaku keagamaan yang baik. Guru tidak hanya mengajar tetapi sekaligus mendidik. Mengajar hanya sebatas memberikan ilmu namun mendidik mentransformasikan pengetahuan sekaligus nilai-nilai moral anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin dan Fuad Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992.
- Aryani, Sekar Ayu. 2015. "Orientasi, Sikap Dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri Di DIY)". Dalam *Jurnal Religi*. Vol.15. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Azwar, Syaiful. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Crapps, Robert W. 2003. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaelany. 2000. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khan, Shafique Ali. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Mursal dan H.M.Taher. 1980. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Nurlaila, Ida Sari. 2015. "Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab Kelas XI SMK PGRI 2 Taman Pemalang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Nurmaningsih. 2015. "Asimilasi Lontara Pangadereng Dan Syari'at Islam : Pola Perilaku Masyarakat Bugis-Wajo". Dalam *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.15. Ponorogo.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Poerwandaminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pusat Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Depok Sleman: Teras.
- Wahid, Ahmadi. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Modern*. Solo: Inter media.
- Sari, Laras Shintia Puspa. 2018. "Perubahan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren (Studi Tentang Terjadi Perubahan Perilaku Keagamaan Alumni Pondok Pesantren Modern Di Batu, Malang)". Dalam *Jurnal Sosiologi*. Vol.7. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Satria, Arif. 2015. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

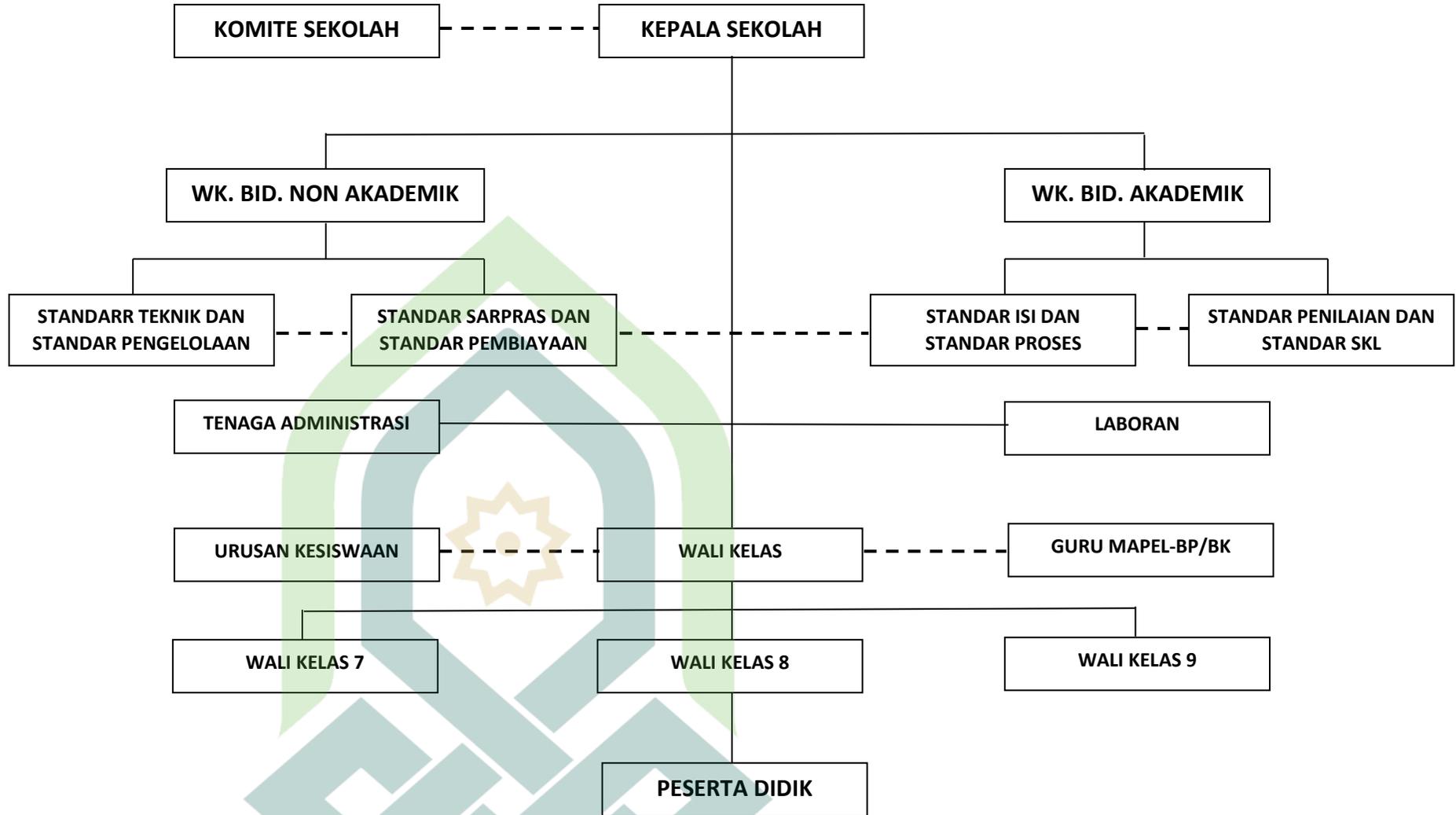


- Sukron, Muhammad. 2015. "Perilaku Keagamaan Remaja Di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Syarifah, Nailatus. 2015. "Perilaku Keagamaan Jamaah "Ataqoh" Di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Tim penyusun Pedoman Skripsi. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana 1 dan Diploma 3*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zuhriyah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andre. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 15 September 2018.
- Anton. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 15 September 2018.
- Arbianti, Dwiani. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Kepala Sekolah. 10 September 2018.
- Dhani. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 15 September 2018.
- Devi. Siswa 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Dwi. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Fani. 2018. Siswa "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Herman. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Ida. 2018. "Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan" .Wawancara Dengan Orang Tua Siswa. 22 November 2018.



- Khotimah. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Guru. 10 September 2018.
- Laila. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Mu’idah. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Orang Tua Siswa. 22 November 2018.
- Muzaki. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Siswa. 15 September 2018.
- Naila. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Nariyah. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Orang Tua Siswa. 22 November 2018.
- Nevrisya. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Siswa. 10 September 2018.
- Nia. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Orang Tua Siswa. 22 November 2018.
- Ningsih. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Orang Tua Siswa. 22 November 2018.
- Rian. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Siswa. 15 September 2018.
- Wiluji. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Orang Tua Siswa. 22 November 2018.
- Yamin, Shohibul. 2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9  
Pekalongan” .Wawancara Dengan Guru PAI. 10 September 2018.Suprpto.  
2018. “Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir Di SMP N 9 Pekalongan”  
.Wawancara Dengan Guru. 10 September 2018.

### STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 9 PEKALONGAN





## DOKUMENTASI





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Distiara Aulia Asmaroni

NIM : 2021112054

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Desember 1994

Alamat : Ambokembang gg.12 RT: 33 RW: 16 Kabupaten Pekalongan

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

### B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Nur Fathoni

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Jl. Joko Tingkir, No.78 Degayu Pekalongan

Nama Ibu : Masriyah

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Jl. Joko Tingkir, No.78 Degayu Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

RA Masyitoh Degayu Pekalongan

MII Degayu 01 Pekalongan

SMP N 17 Pekalongan

MAN 3 Pekalongan

IAIN Pekalongan